

**PENERAPAN *PATH ANALYSIS* PADA FAKTOR-
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN
DI KOTA BANDAR LAMPUNG
PERIODE 2012-2021**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Ilmu Matematika

Oleh

**NURAINI KARTINI
NPM. 1911050377**



Jurusan: Pendidikan Matematika

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**PENERAPAN *PATH ANALYSIS* PADA FAKTOR-
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN
DI KOTA BANDAR LAMPUNG
PERIODE 2012-2021**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Ilmu Matematika



Jurusan: Pendidikan Matematika

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

PENERAPAN PATH ANALYSIS PADA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN DI KOTA BANDAR LAMPUNG PERIODE 2012-2021

Oleh :

Nuraini Kartini

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Kota Bandar Lampung pada periode 2012-2021. Penelitian ini menggunakan inflasi, pendidikan dan indeks pembangunan manusia (IPM) yang dianggap mempengaruhi kemiskinan. Inflasi dan pendidikan dapat berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap kemiskinan melalui indeks pembangunan manusia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Path Analysis* yang merupakan suatu metode untuk melihat pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung. Perhitungan dilakukan dengan bantuan software SPSS dan Amos.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara langsung antara inflasi dan pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia (IPM). Jika inflasi rendah dan pendidikan tinggi maka IPM meningkat. Pendidikan dan IPM juga berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kemiskinan. Jika pendidikan dan IPM rendah, maka kemiskinan meningkat. Inflasi tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kemiskinan, hal tersebut dikarenakan terdapat indikator-indikator lain sehingga inflasi secara tidak langsung berdampak terhadap kemiskinan. Kemudian, inflasi berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan melalui IPM dimana inflasi berpengaruh terhadap IPM sehingga kemiskinan meningkat. Sebaliknya, pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan melalui IPM yang berarti pendidikan berpengaruh terhadap IPM yang selanjutnya menurunkan kemiskinan.

Kata Kunci : Inflasi, Pendidikan, IPM dan Kemiskinan

ABSTRACT

APPLICATION OF PATH ANALYSIS ON FACTORS AFFECTING POVERTY IN THE CITY OF BANDAR LAMPUNG 2012-2021 PERIOD

By :

Nuraini Kartini

This study aims to identify and analyze the factors that influence poverty in Bandar Lampung City in the 2012-2021 period. This study uses inflation, education and the human development index (HDI) which are considered to affect poverty. Inflation and education can directly or indirectly affect poverty through the human development index. The method used in this study is Path Analysis which is a method to see the direct and indirect effects between variables. This study uses secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS) of Lampung Province. Calculations were performed with the help of SPSS and Amos software.

The results of the research show that there is a direct significant influence between inflation and education on the human development index (IPM). If inflation is low and education is high then the HDI increases. Education and HDI also have a significant direct effect on poverty. If education and HDI are low, then poverty increases. Inflation does not have a significant direct effect on poverty, this is because there are other indicators so that inflation indirectly has an impact on poverty. Then, inflation has a significant effect on poverty through HDI where inflation affects HDI so that poverty increases. Conversely, education does not have a significant effect on poverty through the HDI, which means that education has an effect on HDI, which in turn reduces poverty.

Keywords: Inflation, Education, HDI and Poverty

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nuraini Kartini

NPM : 1911050377

Jurusan : Pendidikan Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

5 / 49

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan *Path Analysis* Pada Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Kota Bandar Lampung Periode 2012-2021” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk yang disebut *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Bandar Lampung, 14 Agustus 2023
Penulis



Nuraini Kartini
1911050377



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Penerapan *Path Analysis* Pada Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Kota Bandar Lampung Periode 2012-2021

Nama : Nuraini Kartini

NPM : 1911050377

Jurusan : Pendidikan Matematika


Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan


MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Achi Rinaldi, S.Si., M.Si
NIP. 198202042006041001


Abi Fadila, M.Pd
NIP. -

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika**


Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd
NIP. 198402282005011004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **PENERAPAN PATH ANALYSIS PADA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN DI KOTA BANDAR LAMPUNG PERIODE 2012-2021** disusun oleh: **Nuraini Kartini**, NPM: 1911050377, Program Studi Pendidikan Matematika telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Rabu/21 Juni 2023, Pukul: 10.01-12.00 WIB.**

TIM PENGUJI

Ketua	: Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Riyama Ambarwati, M.Si.	(.....)
Penguji Utama	: Siska Andriani, S.Si., M.Pd.	(.....)
Penguji Pendamping I	: Dr. Achi Rinaldi, S.Si., M.Si.	(.....)
Penguji Pembahas II	: Abi Fadila, M.Pd.	(.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.

196408281988032002

MOTTO

كَادَ الْفَقْرُ أَنْ يَكُونَ كُفْرًا

“Hampir saja kefakiran (kemiskinan) itu menjadi kekafiran.”

(Anas bin Malik RA)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, alhamdulillah, allahumma sholli'ala sayyidina muhammad wa'ala ali sayyidina muhammad. Puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan sangat baik. Dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, kupersembahkan karya ini untuk Bapak (Muhtadi) dan Mama (Rohani). Dua sosok yang memberikan pelukan terhangat, nasihat hidup yang paling bermanfaat serta menjadi penyemangat dan penguat bagi penulis dalam menjalani hari. Aku persembahkan skripsi ini kepada Mama dan Bapak sebagai salah satu wujud bakti kepada kalian karena selalu mengusahakan yang terbaik untuk pendidikaku. Terima kasih atas segalanya.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Nuraini Kartini, lahir pada tanggal 22 November 2000 di Kota Bandar Lampung. Putri bungsu dari dua bersaudara yang dilahirkan oleh kedua orang tua tercinta Bapak Muhtadi dan Ibu Rohani. Penulis menyelesaikan pendidikan formal Raudhatul Athfal (RA) Perwanida 1 pada tahun 2005, melanjutkan pendidikan tingkat sekolah dasar di SDN 1 Garuntang pada tahun 2006-2012, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 23 Bandar Lampung pada tahun 2012-2015 dan melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di MAN 2 Bandar Lampung pada tahun 2015-2018.

Penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Program Studi Pendidikan Matematika. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Kelurahan Sawah Lama, Kecamatan Tanjung Karang Timur dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 17 Bandar Lampung. Penulis pernah mengikuti pendidikan non-formal *english course* di Standard Gandhi pada tahun 2014-2015 dan LBPP LIA pada tahun 2016. Penulis juga mengikuti Tahsin di Akademi Muslimah Indonesia (AMI) pada tahun 2021 hingga saat ini.



**Bandar Lampung,
Yang Membuat**

2023

Nuraini Kartini
1911050377

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, alhamdulillah, allahumma sholli'ala sayyidina muhamma wa'ala ali sayyidina muhammad. Segala Puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sangat baik. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada pemimpin tauladan umat Islam Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk umatnya yang mendapat syafaat beliau di *yaumul akhir aamiin ya robbal 'alamin.*

Skripsi ini telah selesai dengan judul “Penerapan *Path Analysis* Pada Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Kota Bandar Lampung Periode 2012-2021”. Skripsi ini disusun sebagai tugas untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Skripsi ini dapat terselesaikan karena banyaknya dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd, selaku ketua Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Achi Rinaldi, M.Si, selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing, mengajarkan dan mengarahkan penulis dalam proses penyusunan skripsi.
4. Bapak Abi Fadila, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan dan dukungan penuh kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Siti Ulfa Nabila, M.Mat dan Ibu Ana Risqa JL, M.Si selaku Dosen Prodi Pendidikan Matematika yang juga telah banyak membantu penulis dalam membimbing dan mengarahkan agar terselesaikannya skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak membantu dan memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.
7. Sahabat terbaik Ranti Vidia Mahyunis yang telah banyak membantu penulis memberikan banyak arahan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan sangat baik.
8. Teman-teman seperjuangan Febby Putrianingsih, Novi Eriyantika, Rizki Agustina, Erika Ratu Liu, Ainiyah Jihan Darin, Hendri Saputra, Monalisa dan Yuli Yanto yang selalu memberikan banyak dukungan dan semangat kepada penulis dari awal sampai akhir masa perkuliahan.
9. Teman-teman angkatan 2019 Jurusan Pendidikan Matematika khususnya kelas B.
10. Teman-Teman PPL UIN Raden Intan Lampung serta SMPN 17 Bandar Lampung.

Semoga Allah SWT membalas segala bentuk kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam kepenulisan skripsi ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

**Bandar Lampung,
Penulis**

2023

Nuraini Kartini
1911050377

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	9
H. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka	13
1. Kemiskinan	13
2. <i>Path Analysis</i>	19
B. Kerangka Berpikir	20
C. Hipotesis Penelitian	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	25
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	25
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data.....	25
D. Definisi Operasional Variabel	26
E. Uji Prasyarat Analisis	26
F. Uji Hipotesis	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	29
1. Uji Prasyarat Analisis	29
2. Uji Hipotesis	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	41

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	53
B. Rekomendasi	53

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Uji Normalitas	29
Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas	30
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi	32
Tabel 4.4 Uji Normalitas	33
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas	34
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi	35
Tabel 4.7 Nilai R Square	37
Tabel 4.8 Nilai R Square	37
Tabel 4.9 Uji Parsial dengan Amos	39
Tabel 4.10 Analisis Jalur dengan Amos	41



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	21
Gambar 4.1 Diagram Jalur	29
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas	31
Gambar 4.3 Diagram Jalur	32
Gambar 4.4 Uji Heteroskedastisitas	35
Gambar 4.5 Path Diagram Amos	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Inflasi, RLS, IPM dan Kemiskinan
Tahun 2012-2021



BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Peneliti akan menjelaskan mengenai judul skripsi yang diteliti agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami judul tersebut. Skripsi ini berjudul **“Penerapan *Path Analysis* Pada Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Kota Bandar Lampung Periode 2012-2021”**. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Penerapan

Dalam kamus Bahasa Indonesia arti kata “penerapan” yakni proses, cara, perbuatan, menerapkan. Menurut J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil.¹

2. *Path Analysis*

Land menjelaskan bahwa *Path Analysis* ialah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung.²

3. Faktor

Menurut KBBI, faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu.³

4. Kemiskinan

Menurut Kuncoro, kemiskinan adalah ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi standar minimum hidup. Kondisi disabilitas ini ditandai dengan rendahnya kemampuan

¹ A Nurianto and W Y Rompas, “Penerapan Disiplin Kerja Pegawai Melalui Absensi Finger Print Di Sdn 25 Manado,” *Jurnal Administrasi*, 2020, 1–10, <https://doi.org/https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/29462>.

² Rezzy Eko Caraka and S. Sugiarto, “Path Analysis of Factors Affecting Student Achievement,” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (2017): 212–19, https://doi.org/https://www.researchgate.net/publication/320041522_Path_Analysis_On_Factors_Influencing_Students_Achievement.

³ Labora Sitinjak and Apriyanus Uumbu Kadu, “Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mahasiswa Semester IV Akper Husada Karya Jaya Tahun Akademik 2015/2016,” *Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya* 2, no. 2 (2016): 23–27, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.59374/jakhkj.v2i2.33>.

pendapatan. Kemampuan berproduksi rendah akan menghasilkan berkurangnya kemampuan untuk memenuhi standar hidup rata-rata.⁴

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Negara kepulauan terbesar di dunia adalah Indonesia. Lebih dari 17.000 pulau dan 5,8 juta km² atau sekitar 70% merupakan wilayah laut dari luas total wilayah Indonesia. Tujuan pembangunan nasional Indonesia adalah kinerja perekonomian dapat meningkat sehingga masyarakat dapat hidup layak dan sejahtera. Menurunnya tingkat kemiskinan adalah salah satu sasaran pembangunan nasional. Kemiskinan merupakan salah satu persoalan dalam ekonomi sehingga harus segera diatasi. Persoalan kemiskinan sangat rumit, karena itu cara penentasan kemiskinan harus menyeluruh, meliputi berbagai perspektif kehidupan masyarakat, dan dijalankan secara sistematis.

Sepanjang sejarah, negara Indonesia mengalami kemiskinan. Sudah banyak energi yang dihabiskan hanya untuk mengatasi masalah kemiskinan. Kemiskinan menyebabkan jutaan anak tidak mendapatkan pendidikan yang berkualitas, biaya kesehatan yang sulit, menipisnya keuangan dan tidak memiliki investasi. Kemiskinan menyebabkan akses kelayanan publik, lapangan pekerjaan, jaminan sosial dan perlindungan keluarga menurun, serta membuat warga desa pindah ke kota untuk memperbaiki kehidupannya. Kemiskinan juga membuat rakyat memiliki pangan, sandang dan papan dengan terbatas.

Warga desa rela melakukan apa saja demi keselamatan hidup. Banyak orang melakukan perilaku menyimpang seperti memperjualbelikan harga dirinya hanya untuk mendapatkan makan. Orang miskin rela mengeluarkan banyak energi agar mendapatkan keuntungan bagi mereka yang memiliki uang dan memegang kendali atas sektor perekonomian lokal. Mereka mendapatkan gaji yang tidak sebanding dengan energi yang

⁴ Fadjryani Fadjryani and Nur Sakinah Lombang, "Analysis of Poverty Factors in Sulawesi by Using Path Analysis," *Natural Science: Journal of Science and Technology* 10, no. 02 (2021): 48–52, <https://bestjournal.untad.ac.id/index.php/ejurnal/fmipa/article/view/15648>.

dikeluarkan. Para buruh menerima gaji yang sedikit setelah bekerja sepanjang hari. Kemiskinan menyebabkan masyarakat menjadi malas dengan mengemis dan mengharapkan bantuan dari pemerintah. Demi mempertahankan kehidupannya, orang miskin akan rela melakukan apa saja seperti mencuri, membunuh, mencopet sehingga kriminalitas meningkat dan mereka bisa melakukan perbuatan lebih daripada itu. Persoalan kemiskinan seperti tidak ada habisnya.⁵

Menurut Sharp terdapat tiga faktor penyebab kemiskinan jika dipandang dari sisi ekonomi. Pertama, penduduk miskin hanya memiliki sumber daya yang terbatas dan kualitasnya rendah. Kedua, kemiskinan muncul akibat perbedaan dalam kualitas sumber daya manusia yang berarti produktivitasnya rendah dan pada gilirannya upahnya rendah. Rendahnya kualitas sumberdaya manusia ini karena rendahnya pendidikan. Ketiga, kemiskinan muncul karena perbedaan akses dalam modal.⁶

Sebagai salah satu faktor penyebab kemiskinan yang muncul karena perbedaan akses dalam modal diakibatkan dengan adanya inflasi. Seperti yang disebutkan dalam teori Keynes, masyarakat yang memiliki permintaan barang yang melebihi persediaan dan hidupnya diluar batas ekonominya akan menyebabkan terjadinya inflasi. Masyarakat akan berusaha untuk memenuhi kebutuhannya walaupun diluar batas kemampuan perekonomiannya.⁷ Pada bulan Juni tahun 2022, Provinsi Lampung mengalami inflasi sebesar 1,20 persen. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Lampung Endang Retno Sri Subiyandani, menjelaskan, inflasi terbesar disumbang kelompok makanan, minuman, dan tembakau dengan andil inflasi 0,99% dan inflasinya 3,33%.⁸ Inflasi di Bandar Lampung tergolong rendah karena naiknya barang/jasa dibawah 10% per tahun. Inflasi

⁵ Amir Machmud, *Perekonomian Indonesia Pasca Reformasi*, ed. Suryadi Saat (Jakarta: Erlangga, 2016), 300.

⁶ Novegya Ratih Primandari, "Inflasi Dan Tingkat Kemiskinan Di Indonesia," *Kolegial* 6, no. 1 (2018): 57–67, <https://doi.org/http://journals.stiedwisakti.ac.id/ojs/index.php/kolegial/article/view/72>.

⁷ Ibid.

⁸ Reny Fitriani, "Cabai Merah Sumbang Inflasi Lampung," *lampung.tribunnews.com*, 2022, <https://lampung.tribunnews.com/2022/07/02/cabai-merah-sumbang-inflasi-lampung?page=all>.

jika terlalu rendah akan berdampak terhadap kesejahteraan dan perekonomian masyarakat dikarenakan daya beli masyarakat menurun yang mengakibatkan tingkat kemiskinan semakin tinggi.

Selain inflasi, faktor lain yang dapat mempengaruhi kemiskinan adalah pendidikan. Meningkatnya produktivitas atau keterampilan yang dimiliki seseorang dikarenakan tingginya tingkat pendidikan seseorang. Seseorang yang memiliki produktivitas yang tinggi maka akan mendapatkan penghasilan yang lebih dibandingkan dengan seseorang yang lebih rendah tingkat pendidikannya. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin baik juga kualitas seseorang tersebut. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ
فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ
الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا
تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al-Mujadilah[58]:11).

Q.S Al-Mujadilah ayat 11 menjelaskan bahwa menuntut ilmu sangatlah penting. Allah akan meninggikan derajat bagi orang yang menuntut ilmu, tidak hanya di dunia tetapi juga di akhirat. Dengan ilmu, kita dapat menjalani proses kehidupan dengan baik. Kezia Rahmaningtyas, dalam kapasitasnya sebagai penghubung utama UNICEF Indonesia untuk para donor, mengklarifikasi bahwa pandemi COVID-19 telah menyebabkan lonjakan jumlah

anak putus sekolah formal di Indonesia. Sebelum terjadinya pandemi, UNICEF telah secara efektif membantu pemerintah Indonesia dalam menekan prevalensi anak putus sekolah. Namun, akibat pandemi, jumlah anak yang putus sekolah melonjak hingga mencapai 4,3 juta. Meningkatnya angka anak putus sekolah ini dikarenakan kondisi jarak dan ekonomi dari keluarga sehingga mereka terpaksa membantu perekonomian keluarga.⁹ Jika hal ini terus terjadi maka masyarakat akan memiliki kualitas sumberdaya yang rendah dan akan sulit mendapatkan pekerjaan seiring dengan hasil yang didapatkan.

Selain pendidikan, kemiskinan dapat dilihat dari kualitas masyarakat yaitu dengan indeks pembangunan manusia (IPM). IPM merupakan salah satu indikator yang penting dalam melihat sisi lain pembangunan. IPM dimanfaatkan untuk mengukur keberhasilan pembangunan kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk) sehingga penduduk di suatu wilayah menjadi sejahtera. Secara geografis, Indonesia terdiri dari lima kepulauan utama, yaitu Sumatera, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku, Papua. Pada tahun 2020, sembilan dari sepuluh daerah di Sumatera memiliki tingkat pembangunan manusia yang “tinggi” ($70 \leq \text{IPM} < 80$), sedangkan hanya satu daerah yang memiliki tingkat pembangunan manusia yang “sedang” ($60 \leq \text{IPM} < 70$), yaitu Provinsi Lampung.¹⁰ IPM di Kota Bandar Lampung menjadi yang tertinggi di Provinsi Lampung.¹¹

Meskipun Kota Bandar Lampung memiliki status IPM tertinggi di Provinsi Lampung, Kota Bandar Lampung mengalami kenaikan angka kriminalitas. Polresta Bandar Lampung

⁹ Lifa mawaddah Putri, “UNICEF: Anak Putus Sekolah Meningkatkan Karena Pandemi,” Antara News, 2022, <https://www.antaranews.com/berita/2919641/unicef-anak-putus-sekolah-meningkat-karena-pandemi>.

¹⁰ Alvina Clarissa Yoyo Karyono, Ema Tusianti, I Gusti Ngurah Agung Rama Gunawan, Adi Nugroho, *Indeks Pembangunan Manusia 2020*, Wisnu Winardi Ali Said (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2021): 28.

¹¹ Informatika dan Statistik Provinsi Lampung Dinas Komunikasi, “Tren Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Lampung Semakin Meningkatkan Pada 2021,” Pemprov Lampung, 2022, <https://diskominfotik.lampungprov.go.id/detail-post/tren-indeks-pembangunan-manusia-ipm-lampung-semakin-meningkat-pada-2021#:~:text=IPM di Kota Bandar Lampung, sebesar 77%2C58 pada 2021.>

menyebutkan bahwa tingkat kriminalitas di Bandar Lampung naik 34,79 persen dibandingkan tahun 2021. Kapolres menyatakan bahwa “Kriminalitas di Bandar Lampung Tahun 2022 mencapai 2.898 kasus atau naik 748 kasus dari tahun 2021,”.¹² Kota Bandar Lampung merupakan pusat kota yang menjadi acuan bagi kabupaten-kabupaten lain di Provinsi Lampung.

Kota Bandar Lampung memiliki akses jalan tol dan pelabuhan berkelas internasional yang akan mempermudah dan mempercepat jarak tempuh para pembisnis saat pengiriman barang baik melalui jalur darat atau jalur laut. Kota Bandar Lampung merupakan kota yang diminati para investor baik dari dalam maupun luar negeri karena merupakan kawasan baru yang potensial bagi pelaku usaha. Jika kemiskinan di Kota Bandar Lampung meningkat, maka Kota Bandar Lampung tidak lagi menjadi kota yang berpotensi untuk menjadi kawasan bisnis.¹³ Kota Bandar Lampung tidak akan mencapai tujuan pembangunan nasional karena meningkatnya kemiskinan. Adanya kasus kriminalitas yang tinggi berarti memungkinkan adanya kenaikan tingkat kemiskinan. Kriminalitas merupakan salah satu dampak dari kemiskinan.¹⁴ Meningkatnya angka kriminalitas menandakan bahwa kualitas masyarakat di Kota Bandar Lampung masih rendah. Kriminalitas akan mengganggu stabilitas keamanan masyarakat sehingga kesejahteraan masyarakat akan terganggu. Padahal kesejahteraan merupakan hal penting yang menjadi perhatian semua negara di dunia. Bahkan dalam pembukaan UUD 1945 secara tegas dinyatakan bahwa kesejahteraan merupakan tujuan akhir dari pembentukan negara Indonesia.¹⁵ Jika

¹² Dian Hadiyatna, “Kriminalitas Di Bandar Lampung Naik 34,79 Persen Pada 2022,” Antara News, 2022, <https://lampung.antaraneews.com/berita/669183/kriminalitas-di-bandarlampung-naik-3479-persen-pada-2022>.

¹³ Pemerintah Kota Bandar Lampung, *Profile Of Bandar Lampung Trade, Tourism And Investment* (Bandar Lampung: Pemerintah Kota Bandar Lampung, 2022), 45.

¹⁴ Machmud, *Perekonomian Indonesia Pasca Reformasi*, ed Suryadi Saat (Jakarta: Erlangga, 2016), 300.

¹⁵ Achi Rinaldi, “Model Persamaan Struktural Untuk Menganalisis Indikator Kesejahteraan Rumah Tangga,” *Desimal: Jurnal Matematika* 2, no. 3 (2019): 281–88, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/desimal/article/view/4692/308>.

kriminalitas Kota Bandar Lampung terjadi secara terus-menerus, maka kota Bandar Lampung tidak akan mencapai sasaran pembangunan nasional Indonesia dan kemiskinan di Kota Bandar Lampung akan meningkat.

Peneliti akan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Kota Bandar Lampung. Peneliti akan meneliti dari tahun 2012-2021 karena banyak hal terjadi di tahun-tahun tersebut. Misalnya pada tahun 2014 pertumbuhan ekonomi pada tahun tersebut rendah sedangkan pertumbuhan penduduk berada di atasnya yang artinya laju pertumbuhan penduduk lebih cepat dibandingkan dengan laju pertumbuhan ekonomi. Kondisi ini menjadi hambatan bagi perekonomian Indonesia karena bisa menghambat pembangunan dan juga berdampak pada kesejahteraan masyarakat.¹⁶ Kemudian, pada tahun 2019, pandemi COVID-19 yang melanda hampir seluruh negara telah mengakibatkan resesi di tingkat global. Pandemi COVID-19 setidaknya mempengaruhi perekonomian, baik dari sisi eksternal maupun internal.¹⁷

Peneliti akan menggunakan metode *Path Analysis*. Analisis jalur adalah teknik yang digunakan untuk menguji pola interaksi antar variabel untuk menentukan apakah sekelompok faktor independen (eksogen) memiliki dampak langsung atau tidak langsung terhadap variabel dependen (endogen). Sehingga pada penelitian ini akan dilakukan penelitian dengan judul “Penerapan *Path Analysis* Pada Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Kota Bandar Lampung Periode 2012-2021”.

C. IDENTIFIKASI DAN BATASAN MASALAH

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang adalah inflasi Kota Bandar Lampung termasuk inflasi ringan, pasca COVID-19 banyak anak putus sekolah dan meningkatnya angka kriminalitas di Kota Bandar Lampung padahal IPM kota Bandar Lampung tertinggi di Provinsi Lampung. Batasan masalah pada

¹⁶ Machmud, *Perekonomian Indonesia Pasca Reformasi*, Suryadi Saat (Jakarta: Erlangga, 2016), 248.

¹⁷ Yoyo Karyono, Ema Tusianti, I Gusti Ngurah Agung Rama Gunawan, Adi Nugroho, *Indeks Pembangunan Manusia*, (Jakarta: BPS, 2020): 13.

penelitian ini adalah peneliti hanya fokus pada faktor-faktor yang dianggap dapat mempengaruhi kemiskinan di Kota Bandar Lampung yaitu inflasi, pendidikan dan indeks pembangunan manusia menggunakan *Path Analysis*.

D. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap indeks pembangunan manusia di Kota Bandar Lampung periode 2012-2021?
2. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia di Kota Bandar Lampung periode 2012-2021?
3. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap kemiskinan di Kota Bandar Lampung periode 2012-2021?
4. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap kemiskinan di Kota Bandar Lampung periode 2012-2021?
5. Bagaimana pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap kemiskinan di Kota Bandar Lampung periode 2012-2021?
6. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap kemiskinan melalui indeks pembangunan manusia di Kota Bandar Lampung periode 2012-2021?
7. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap kemiskinan melalui indeks pembangunan manusia di Kota Bandar Lampung periode 2012-2021?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh inflasi terhadap indeks pembangunan manusia di Kota Bandar Lampung periode 2012-2021.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia di Kota Bandar Lampung periode 2012-2021.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh inflasi berpengaruh terhadap kemiskinan di Kota Bandar Lampung periode 2012-2021.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan terhadap kemiskinan di Kota Bandar Lampung periode 2012-2021.

5. Mengetahui dan menganalisis pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap kemiskinan di Kota Bandar Lampung periode 2012-2021.
6. Mengetahui dan menganalisis pengaruh inflasi terhadap kemiskinan melalui indeks pembangunan manusia di Kota Bandar Lampung periode 2012-2021.
7. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan terhadap kemiskinan melalui indeks pembangunan manusia di Kota Bandar Lampung periode 2012-2021.

F. Manfaat Penelitian

1. Diharapkan pemerintah mengambil langkah kebijakan untuk mengurangi kemiskinan di Kota Bandar Lampung setelah informasi mengenai perkembangan kemiskinan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Kota Bandar Lampung sudah diketahui.
2. Menjadi bahan ajar dalam pembelajaran bagi peserta didik bahwa matematika tidak hanya di dunia pendidikan saja namun saat di dunia nyata matematika memiliki manfaat yaitu menambah wawasan keilmuan, penguatan substansi keilmuan matematika serta bermanfaat untuk mengetahui penyebab kemiskinan di suatu wilayah.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan untuk pembandingan dari hasil penelitian ini.

G. KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN

Berdasarkan kajian teori yang telah dilakukan, maka penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Dalam studi yang dilakukan oleh Indah Pangesti dan Rudy Susanto dengan judul Dampak Inflasi terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia, ditemukan adanya korelasi yang merugikan antara inflasi dan indeks pembangunan manusia (IPM), yang menunjukkan dampak yang patut dicatat pada indeks pembangunan manusia (IPM).

2. Dalam penelitian yang dilakukan I Made Cahyadi Putra Kusuma dan I. K. G Bendesa dengan judul Analisis Pengaruh Angka Harapan Hidup, Rata-Rata Lama Sekolah, Tingkat Kemiskinan Terhadap Kesejahteraan Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali menunjukkan bahwa hasil penelitian rata-rata lama sekolah secara simultan berpengaruh terhadap kesejahteraan pada kabupaten/kota di Provinsi Bali kemudian secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan kabupaten/kota di Provinsi Bali.
3. Dalam penelitian yang dilakukan Novita Ramdhani, Yulia Anggraeni, dan Deris Desmawan dengan judul Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Kemiskinan di Provinsi DKI Jakarta menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi DKI Jakarta.
4. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dedi Saputra dan Maya berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Indonesia dengan Indeks Pembangunan Manusia sebagai Variabel Intervening menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia, peningkatan dana zakat berdampak positif dan tidak signifikan terhadap indeks pembangunan, tingkat partisipasi masyarakat berdampak positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Perluasan dana zakat berdampak positif dan tidak signifikan terhadap angka kemiskinan, indeks pembangunan manusia tidak memediasi dampak tingkat partisipasi masyarakat terhadap tingkat kemiskinan berdasarkan temuan uji sobel satu arah dua arah di atas 0,05, indeks pembangunan manusia (IPM) tidak memediasi dampak pertumbuhan dana zakat (PDZ) terhadap tingkat kemiskinan (TK) yang dibuktikan dengan hasil uji sobel satu sisi dan dua sisi di atas 0,05.

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri atas berbagai sub bab, yaitu:

1. Bab I: membahas Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan dan Sistematika Penulisan
 2. BAB II: membahas Landasan Teori yaitu Kajian Pustaka, Kerangka Berpikir, Hipotesis Penelitian dan Penelitian Yang Relevan
 3. BAB III: membahas Metode Penelitian meliputi Waktu dan Tempat Penelitian, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data, Definisi Operasional Variabel, Uji Prasyarat Analisis, Uji Hipotesis
 4. BAB IV: membahas tentang Deskripsi Data serta Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis
- BAB V: merupakan bab terakhir berupa Kesimpulan dan Rekomendasi





BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Kemiskinan

a. Pengertian Kemiskinan

Kemiskinan merupakan salah satu masalah mendasar yang menjadi perhatian semua negara di dunia.¹⁸ Individu atau sekelompok individu yang tidak dapat mencapai tingkat kemakmuran ekonomi yang dipandang sebagai prasyarat untuk standar hidup tertentu maka dapat dikatakan "kemiskinan". Kurangnya sumber daya untuk menjamin kelangsungan hidup inilah yang dimaksud dengan kata "kemiskinan" (*porper*). Menurut Chambers, kemiskinan merupakan suatu pengertian yang terintegrasi dengan lima unsur, diantaranya:¹⁹

- 1) Kemiskinan (*proper*)
- 2) Ketidakberdayaan (*powerless*)
- 3) Kerentanan menghadapi situasi darurat (*state of emergency*)
- 4) Ketergantungan (*dependence*)
- 5) Keterasingan (*isolation*)

Menurut Mudrajat Kuncoro, kemiskinan didefinisikan sebagai ketidakmampuan untuk memenuhi standar hidup minimum. Bachtiar Chamsyah mendefinisikan kemiskinan sebagai keadaan tertutupan dari segala sumber pemenuhan kebutuhan fisik dan non fisik. Menurut Suparlan, kemiskinan adalah keadaan di mana orang atau kelompok orang mengalami kekurangan sumber daya secara lengkap, termasuk uang, pengetahuan, sosial, fisik, dan kekuatan hukum, akses ke layanan publik, dan kesempatan kerja.

¹⁸ Achi Rinaldi et al., "Spatial Modeling for Poverty: The Comparison of Spatial Error Model and Geographic Weighted Regression," *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 12, no. 1 (2021): 237–51, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/aljabar/article/view/8671/4585>.

¹⁹ Machmud, *Perekonomian Indonesia Pasca Reformasi*, Suryadi Saat (Jakarta: Erlangga, 2016), 280.

Kondisi ini bisa dialami oleh orang atau kelompok masyarakat yang tinggal di lingkungan yang miskin.²⁰

Ketimpangan kesempatan untuk menciptakan kekuatan sosial, komoditas atau jasa, pengetahuan atau keterampilan, atau informasi, dalam pandangan Friedman, merupakan akar penyebab kemiskinan. Badan Pusat Statistik (BPS) menetapkan sejumlah kriteria kemiskinan yang dikaitkan dengan pengeluaran harian per orang. Menurut apa yang diyakini para ahli ini, kemiskinan adalah keadaan di mana seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan mendasar termasuk kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan. Kurangnya sumber daya untuk memenuhi kebutuhan dasar atau hambatan untuk memperoleh pendidikan dan pekerjaan dapat berkontribusi pada kemiskinan.²¹

b. Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan

Dalam penelitian ini ada tiga faktor yang mempengaruhi kemiskinan, yaitu:

1) Inflasi

a) Pengertian Inflasi

Inflasi terjadi ketika ada kecenderungan harga-harga umum naik secara terus menerus, yang berarti bahwa kenaikan harga tersebut mempengaruhi semua barang dan terjadi sepanjang waktu (terus-menerus). Inflasi tidak selalu memiliki pengaruh buruk. Di negara-negara industri, inflasi akan mendorong pertumbuhan dan aktivitas ekonomi, yang pada akhirnya akan menghasilkan lapangan kerja penuh.²²

²⁰ Ibid.

²¹ Ibid, 282.

²² M. Suparmoko Irawan, *Ekonomika Pembangunan*, 6 ed. (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2002), 388.

b) Hubungan Inflasi dengan Indeks Pembangunan Manusia

Aliran umum harga digambarkan oleh inflasi. Individu dan bisnis sama-sama mengalami penurunan daya beli saat terjadi inflasi. Di masa lalu, Indonesia mengalami inflasi yang lebih tinggi dibandingkan negara berkembang lainnya. Indonesia mengimpor bahan bakar minyak, yang menyebabkan harga bahan bakar naik dan berhenti disubsidi oleh pemerintah. Biaya transportasi meningkat ketika harga BBM naik. Biaya transportasi meningkat, yang mengakibatkan harga produk, sapi, dan ayam lebih tinggi. Tingkat kesejahteraan terganggu akibat kenaikan inflasi, karena daya beli masyarakat menurun.²³

c) Hubungan Inflasi dengan Kemiskinan

Jika yang naik hanya satu barang saja tidak bisa disebut inflasi kecuali kenaikan harga barang tersebut mempengaruhi harga barang lain. Dengan meningkatnya tingkat inflasi menyebabkan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya menurun, akibatnya tingkat kemiskinan semakin tinggi.²⁴

2) Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu bentuk modal manusia yang menunjukkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) merupakan indikator tingkat pendidikan disuatu daerah bahwa orang yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi, diukur dengan lamanya waktu untuk sekolah dan

²³ A. Mahendra, "Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Dan Kesehatan, Inflasi Dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderating Di Indonesia," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 20, no. September (2020): 174–86, <https://doi.org/https://doi.org/10.54367/jmb.v20i2.1010>.

²⁴ Rezki Mardiatillah, Maya Panorama, and Maftukhatusolikhah Maftukhatusolikhah, "Pengaruh Pengangguran Dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Sumatera Selatan Tahun 2015-2019," *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 10, no. 2 (2021): 365–70, <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jkin.v18i2.9139>.

akan memiliki pekerjaan dan upah yang lebih baik dibandingkan dengan orang yang pendidikannya lebih rendah. Pendidikan merupakan tujuan pembangunan yang mendasar, karena pendidikan merupakan kunci dalam membentuk kemampuan suatu negara dalam menyerap teknologi yang modern agar tercapainya pertumbuhan serta pembangunan yang berkelanjutan.²⁵

a) Pengertian RLS

RLS adalah jumlah rata-rata waktu yang dihabiskan penduduk dalam pendidikan formal. Jika perjalanan pendidikan seseorang telah berakhir sebelum mencapai usia 25 tahun, penduduk yang dicakup untuk menghitung RLS adalah penduduk yang berusia 25 tahun ke atas.²⁶ Diambil dari web BPS Provinsi Kepulauan Riau, Rata-rata lama sekolah penduduk umur ≥ 15 tahun adalah jumlah tahun belajar penduduk umur ≥ 15 tahun yang telah diselesaikan dalam pendidikan formal (tidak termasuk tahun yang mengulang).

b) Hubungan RLS dengan Indeks Pembangunan Manusia

Saat menilai kualitas hidup manusia, IPM memperhitungkan RLS. RLS menunjukkan tingkat pengetahuan dan keterampilan penduduk, dan ini dimaksudkan agar siswa menghabiskan lebih banyak waktu di pendidikan formal, tingkat pengetahuan dan keterampilan mereka akan meningkat.²⁷

²⁵ Asnidar Santika, "Pengaruh Jumlah Penduduk , Angka Harapan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia" 2, no. 4 (2022): 1–11, <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/optimal.v2i4.742>.

²⁶ Yoyo Karyono, Ema Tusianti, I Gusti Ngurah Agung Rama Gunawan, Adi Nugroho, *Indeks Pembangunan Manusia*, (Jakarta: BPS, 2020), 10.

²⁷ Mohammad Fauzan et al., "Indeks Pembangunan Manusia Dan Pendidikan Di Jawa Tengah," *Jbe* 27, no. 1 (2020): 49–58, <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article/view/7788>.

c) Hubungan RLS dengan Kemiskinan

Pendidikan (termasuk formal dan informal) dapat menurunkan kemiskinan secara signifikan dalam jangka panjang, baik secara tidak langsung dengan meningkatkan produktivitas dan efisiensi secara umum atau secara langsung dengan memberikan pelatihan yang diperlukan kepada masyarakat kurang mampu yang selanjutnya meningkatkan pendapatan mereka.²⁸

Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin banyak pula pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya, yang mendorong peningkatan produktivitas. Mempekerjakan orang yang lebih produktif akan membantu bisnis mencapai hasil yang lebih baik, oleh karena itu bisnis akan lebih siap untuk membayar pendapatan dan gaji yang lebih besar kepada mereka yang bersangkutan. Produktivitas yang tinggi pada akhirnya akan menghasilkan kesejahteraan yang lebih tinggi, yang ditunjukkan dengan peningkatan pendapatan dan konsumsi.²⁹

3) Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

a) Pengertian Indeks Pembangunan Manusia

IPM memberikan gambaran tentang hasil pembangunan yang bukan sekedar pertimbangan materi (ekonomi) tapi lebih mendasar lagi yaitu ukuran tentang kualitas hidup manusia. IPM digunakan untuk mengukur seberapa besar dampak yang ditimbulkan dari upaya peningkatan kemampuan modal dasar manusia. Pembangunan Manusia merupakan komponen pembangunan melalui pemberdayaan penduduk yang menitikberatkan pada

²⁸ Merna Kumalasari and Dwisetia Poerwono, "Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Angka Harapan Hidup, Angka Melek Huruf, Rata - Rata Lama Sekolah, Pengeluaran Perkapita Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Jawa Tengah," *Jurnal Undip* 15, no. 2 (2016): 1–23, <http://eprints.undip.ac.id/32133/>.

²⁹ Ibid.

peningkatan dasar manusia. Pembangunan yang dihitung menggunakan ukuran besar kecilnya angka pendidikan, kesehatan dan daya beli. Semakin tinggi angka yang diperoleh maka semakin tercapai tujuan dari pembangunan. Pembangunan merupakan sebuah proses untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik.³⁰

Keberhasilan pembangunan manusia dapat dinilai dari seberapa besar permasalahan yang dapat diatasi terlebih lagi permasalahan yang paling mendasar. Permasalahan yang ada diantaranya berupa masalah kemiskinan, pendidikan yang tidak menyeluruh dan masalah keberhasilan pembangunan manusia dari aspek ekonomi lainnya. Tercapainya tujuan pembangunan yang tercermin pada indeks pembangunan manusia sangat tergantung pemerintah sebagai penyedia sarana.³¹

b) Hubungan Indeks Pembangunan Manusia dengan Kemiskinan

Dengan masyarakat yang sehat dan berpendidikan yang baik, peningkatan produktivitas masyarakat akan meningkatkan pengeluaran konsumsinya, ketika pengeluaran untuk konsumsi meningkat, maka tingkat kemiskinan akan menurun. Disisi lain, IPM berakibat pada rendahnya produktivitas kerja dari penduduk. Rendahnya produktivitas berakibat pada rendahnya perolehan pendapatan. Sehingga dengan rendahnya pendapatan menyebabkan tingginya jumlah penduduk miskin.³²

³⁰ Ita Pingkan F Rorong, "Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah Vol 23. No 1 (2022)" 23, no. 1 (2022): 1–13, <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/jpekd.44441.23.3.2022>.

³¹ Ibid.

³² Rapidah Azmi, "Pengaruh Jumlah Pengangguran, Indeks Pembangunan Manusia Dan PDRB Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Labuhanratu," *Carbohydrate Polymers* 6, no. 1 (2019): 5–10, <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/6989>.

2. *Path Analysis*

a. Pengertian *Path Analysis*

Sewell Wright menciptakan metode analisis jalur untuk pertama kalinya pada tahun 1930-an. Analisis jalur, yang didirikan oleh Sewall Wright, adalah teknik untuk memeriksa dampak langsung atau tidak langsung dari variabel yang dianggap sebagai penyebab dari pengaruh variabel yang diperlukan untuk penelitian. Kesesuaian prosedur statistik untuk digunakan dalam pengujian hipotesis tergantung, seperti model analisis statistik parametrik lainnya, pada seberapa baik seperangkat asumsi yang mendasari cocok dengan tujuan penelitian. Hanya data yang memenuhi kriteria analisis regresi yang memenuhi syarat untuk model analisis jalur.³³

b. Istilah-Istilah dalam Analisis Jalur

1) Model Jalur

Adalah diagram yang menghubungkan antara variabel independen, mediasi dan dependen.

2) Jalur Penyebab Untuk Suatu Variabel yang diberikan

Yaitu berupa jalur arah panah yang menuju variabel dan variabel endogen dikorelasikan menuju variabel yang sudah ada.

3) Koefisien jalur atau pembobotan jalur

Merupakan koefisien regresi standar atau beta satu variabel bebas dalam model jalur yang menunjukkan pengaruh langsung terhadap variabel tertentu.

4) Variabel mediator atau intervening

Menurut Tuckman variabel intervening adalah variabel yang secara teoritik mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung.

³³ Sudaryono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method Edisi Kedua* (Depok: PT Tajagrafindo Persada, 2017), 469.

5) Variabel Eksogen dan Endogen

Variabel eksogen adalah variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel endogen adalah variabel yang mendapatkan pengaruh variabel eksogen.³⁴

B. KERANGKA BERPIKIR

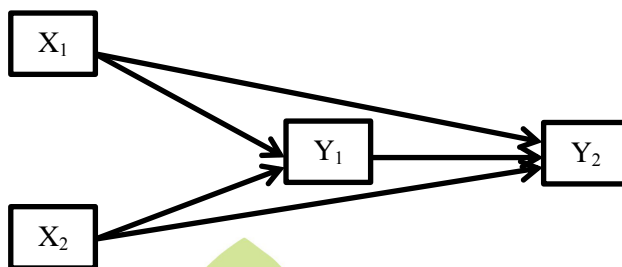
Kemiskinan adalah suatu keadaan dimana seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemiskinan diantaranya inflasi, rata-rata lama sekolah dan pembangunan manusia. Inflasi mempengaruhi suatu pembangunan manusia dan kemiskinan. Inflasi merupakan kenaikan harga baik barang atau jasa yang harus berlaku secara umum dan terus-menerus. Karena inflasi meningkat, maka tingkat kesejahteraan menjadi terganggu, yakni daya beli masyarakat menurun. Karena peningkatan harga akan membuat masyarakat susah untuk memenuhi kebutuhannya sehingga masyarakat harus mencari barang pengganti atau barang substitusi. Hal ini akan membuat produsen merugi dan terjadinya pengurangan karyawan.

Pendidikan juga mempengaruhi pembangunan manusia dan kemiskinan. Pendidikan dapat dilihat dari rata-rata lama sekolah (RLS). RLS mencerminkan tingkat pengetahuan dan keterampilan penduduk, makin lama mengikuti pendidikan formal diharapkan makin tinggi tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin meningkat produktivitas seseorang tersebut. Tingkat penghasilan seseorang sangat dipengaruhi oleh lamanya tahun memperoleh pendidikan. Seseorang yang dapat menyelesaikan sekolah tingkat lanjutan dan universitas akan mempunyai perbedaan pendapatan dengan tenaga kerja yang hanya menyelesaikan sebagian ataupun seluruh pendidikan tingkat sekolah dasar.

Selain pendidikan, pembangunan manusia juga berpengaruh terhadap kemiskinan. Jika Indeks Pembangunan

³⁴ Ibid.

Manusia (IPM) rendah maka akan berakibat pada rendahnya produktivitas kerja dari penduduk. Rendahnya produktivitas berakibat pada rendahnya perolehan pendapatan. Sehingga dengan rendahnya pendapatan menyebabkan tingginya jumlah penduduk miskin. Berikut bagan dari kerangka berpikir penelitian ini:



Gambar 2.1
Bagan Kerangka Berpikir

Keterangan:

X_1 : Inflasi

X_2 : Pendidikan (RLS)

Y_1 : Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Y_2 : Kemiskinan (% Penduduk Miskin)

C. HIPOTESIS PENELITIAN

1. Hipotesis Teoritis

- a. Terdapat pengaruh inflasi terhadap indeks pembangunan manusia di Kota Bandar Lampung periode 2012-2021.
- b. Terdapat pengaruh pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia di Kota Bandar Lampung periode 2012-2021.
- c. Terdapat pengaruh inflasi terhadap kemiskinan di Kota Bandar Lampung periode 2012-2021.
- d. Terdapat pengaruh pendidikan terhadap kemiskinan di Kota Bandar Lampung periode 2012-2021.

- e. Terdapat pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap kemiskinan di Kota Bandar Lampung periode 2012-2021.
- f. Terdapat pengaruh inflasi terhadap kemiskinan melalui indeks pembangunan manusia di Kota Bandar Lampung periode 2012-2021.
- g. Terdapat pengaruh pendidikan terhadap kemiskinan melalui indeks pembangunan manusia di Kota Bandar Lampung periode 2012-2021.

2. Hipotesis Statistik

- a. $H_0: \rho_{Y_1X_1} = 0$; (Tidak terdapat pengaruh inflasi terhadap IPM di Kota Bandar Lampung)
 $H_1: \rho_{Y_1X_1} \neq 0$; (Terdapat pengaruh inflasi terhadap IPM di Kota Bandar Lampung)
- b. $H_0: \rho_{Y_1X_2} = 0$; (Tidak terdapat pengaruh pendidikan terhadap IPM di Kota Bandar Lampung)
 $H_1: \rho_{Y_1X_2} \neq 0$; (Terdapat pengaruh pendidikan terhadap IPM di Kota Bandar Lampung)
- c. $H_0: \rho_{Y_2X_1} = 0$; (Tidak terdapat pengaruh inflasi terhadap kemiskinan di Kota Bandar Lampung)
 $H_1: \rho_{Y_2X_1} \neq 0$; (Terdapat pengaruh inflasi terhadap kemiskinan di Kota Bandar Lampung)
- d. $H_0: \rho_{Y_2X_1} = 0$; (Tidak terdapat pengaruh pendidikan terhadap kemiskinan di Kota Bandar Lampung)
 $H_1: \rho_{Y_2X_1} \neq 0$; (Terdapat pengaruh pendidikan terhadap kemiskinan di Kota Bandar Lampung)
- e. $H_0: \rho_{Y_2Y_1} = 0$; (Tidak terdapat pengaruh IPM terhadap kemiskinan di Kota Bandar Lampung)
 $H_1: \rho_{Y_2Y_1} \neq 0$; (Terdapat pengaruh IPM terhadap kemiskinan di Kota Bandar Lampung)
- f. $H_0: \rho_{Y_2Y_1X_1} = 0$; (Tidak terdapat pengaruh inflasi terhadap kemiskinan melalui IPM di Kota Bandar Lampung)
 $H_1: \rho_{Y_2Y_1X_1} \neq 0$; (Terdapat pengaruh inflasi terhadap kemiskinan melalui IPM di Kota Bandar Lampung)

g. $H_0 : \rho_{Y_2Y_1X_2} = 0$; (Tidak terdapat pengaruh pendidikan terhadap kemiskinan melalui IPM di Kota Bandar Lampung)

$H_1 : \rho_{Y_2Y_1X_2} \neq 0$; (Terdapat pengaruh pendidikan terhadap kemiskinan melalui IPM di Kota Bandar Lampung)





DAFTAR RUJUKAN

- Adriana, Teresia. "Pengaruh Tingkat Kesehatan, Tingkat Pendidikan, Dan Produktivitas Terhadap Kemiskinan Di Kalimantan." *Jurnal Ekonomi Daerah (JEDA)* 8, no. 2 (2020): 1689–99. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JEDA2/article/view/43796>.
- Arumsasi, Diah, Muhammad Khafid, and Sucihatiningsih Dwp. "Pengaruh Tingkat Kecerdasan, Motivasi, Tingkat Sosial Ekonomi Dan Kemampuan Adaptasi Lingkungan Siswa Sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi." *Journal of Economic Education* 4, no. 2 (2015): 52–59. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec/article/view/9963>.
- Awaluddin, Awaluddin. "Inflasi Dalam Prespektif Islam (Analisis Terhadap Pemikiran Al-Maqrizi)." *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)* 16, no. 2 (2017): 197. <https://doi.org/10.31958/juris.v16i2.973>.
- Azmi, Rapidah. "Pengaruh Jumlah Pengangguran, Indeks Pembangunan Manusia Dan PDRB Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Labuhanratu." *Carbohydrate Polymers* 6, no. 1 (2019): 5–10. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/6989>.
- Caraka, Rezy Eko, and S. Sugiarto. "Path Analysis of Factors Affecting Student Achievement." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (2017): 212–19. https://doi.org/https://www.researchgate.net/publication/320041522_Path_Analysis_On_Factors_Influencing_Students_Achievement.
- Christine, Debby, Jessica Wijaya, Kevin Chandra, Mia Pratiwi, Mahmuddin Syah Lubis, and Isna Asdiani Nasution. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017." *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 2, no. 2

(2019): 340–50. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.102>.

Dinas Komunikasi, informatika dan Statistik Provinsi Lampung. “Tren Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Lampung Semakin Meningkatkan Pada 2021.” Pemprov Lampung, 2022. <https://diskominfotik.lampungprov.go.id/detail-post/tren-indeks-pembangunan-manusia-ipm-lampung-semakin-meningkat-pada-2021#:~:text=IPM di Kota Bandar Lampung, sebesar 77%2C58 pada 2021.>

Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Lampung. “Gubernur Arinal Djunaidi Meresmikan Peluncuran Bantuan Sosial Tunai Penanganan Dampak Inflasi Daerah Tahun 2022 Se-Provinsi Lampung.” Pemerintah Provinsi Lampung, 2022. <https://lampungprov.go.id/detail-post/gubernur-arinal-djunaidi-meresmikan-peluncuran-bantuan-sosial-tunai-penanganan-dampak-inflasi-daerah-tahun-2022-se-provinsi-lampung.>

Fadjryani, Fadjryani, and Nur Sakinah Lombang. “Analysis of Poverty Factors in Sulawesi by Using Path Analysis.” *Natural Science: Journal of Science and Technology* 10, no. 02 (2021): 48–52. <https://bestjournal.untad.ac.id/index.php/ejurnalfmipa/article/view/15648>.

Fauzan, Mohammad, Agung Nusantara, Sri Nawatmi, and Agus Budi Santosa. “Indeks Pembangunan Manusia Dan Pendidikan Di Jawa Tengah.” *Jbe* 27, no. 1 (2020): 49–58. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article/view/7788>.

Fitriani, Reny. “Cabai Merah Sumbang Inflasi Lampung.” lampung.tribunnews.com, 2022. <https://lampung.tribunnews.com/2022/07/02/cabai-merah-sumbang-inflasi-lampung?page=all>.

Hadiyatna, Dian. “Kriminalitas Di Bandar Lampung Naik 34,79 Persen Pada 2022.” *Antara News*, 2022. <https://lampung.antaranews.com/berita/669183/kriminalitas-di-bandarlampung-naik-3479-persen-pada-2022>.

- Irawan, M. Suparmoko. *Ekonomika Pembangunan*. 6th ed. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2002.
- Kolibu, Meinny -, Vekie Adolf Rumat, and Daisy S.M. Engka. “Pengaruh Tingkat Inflasi, Investasi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Utara.” *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 19, no. 3 (2019): 1–14. <https://doi.org/10.35794/jpekd.16456.19.3.2017>.
- Kumalasari, Merna, and Dwisetia Poerwono. “Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Angka Harapan Hidup, Angka Melek Huruf, Rata - Rata Lama Sekolah, Pengeluaran Perkapita Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Jawa Tengah.” *Jurnal Undip* 15, no. 2 (2016): 1–23. <http://eprints.undip.ac.id/32133/>.
- Lifia mawaddah Putri. “UNICEF: Anak Putus Sekolah Meningkatkan Karena Pandemi.” *Antara News*, 2022. <https://www.antaraneews.com/berita/2919641/unicef-anak-putus-sekolah-meningkat-karena-pandemi>.
- Machmud, Amir. *Perekonomian Indonesia Pasca Reformasi*. Edited by Suryadi Saat. Jakarta: Erlangga, 2016.
- Mahendra, A. “Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Dan Kesehatan, Inflasi Dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderating Di Indonesia.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 20, no. September (2020): 174–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.54367/jmb.v20i2.1010>.
- Mardiatillah, Rezki, Maya Panorama, and Maftukhatusolikhah Maftukhatusolikhah. “Pengaruh Pengangguran Dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Sumatera Selatan Tahun 2015-2019.” *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 10, no. 2 (2021): 365–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jkin.v18i2.9139>.
- Mochamad Chabachib, Muhammad Irham Abdurrahim. *Monograf*

Determinan Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. Edited by Endang Fatmawati. 1st ed. Semarang: UPT Undip Press, 2020.

Mulyadi, Mohammad. “Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya.” *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 15, no. 1 (2013): 128. <https://doi.org/https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106>.

Ningsih, Desrini, and Puti Andiny. “Analisis Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Indonesia.” *Jurnal Samudra Ekonomika* 2, no. 1 (2018): 53–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jse.v2i1.777>.

Noviansyah, Helmi, Rosyadi, and Yarlina Yacoub. “Kemampuan Konsumsi Rumah Tangga, Investasi Dan Pengeluaran Pemerintah Dalam Menjelaskan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Kalimantan Barat.” *Jurnal Ekonomi Daerah (JEDA)* 7, no. 1 (2019): 1–23. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JEDA2/article/view/28580>.

Nuriyanto, A, and W Y Rompas. “Penerapan Disiplin Kerja Pegawai Melalui Absensi Finger Print Di Sdn 25 Manado.” *Jurnal Administrasi*, 2020, 1–10. <https://doi.org/https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/29462>.

Pemerintah Kota Bandar Lampung. *Profile Of Bandar Lampung Trade, Tourism And Investment*. Bandar Lampung: Pemerintah Kota Bandar Lampung, 2022.

Primandari, Novegya Ratih. “Inflasi Dan Tingkat Kemiskinan Di Indonesia.” *Kolegial* 6, no. 1 (2018): 57–67. <https://doi.org/http://journals.stiedwisakti.ac.id/ojs/index.php/kolegial/article/view/72>.

Ramadhana, Bagas, and Indah Meitasari. “Kajian Tingkat Pendidikan Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi* 8, no. 2 (2023): 38–45.

<https://doi.org/10.36709/jppg.v8i2.1>.

- Rinaldi, Achi. “Model Persamaan Struktural Untuk Menganalisis Indikator Kesejahteraan Rumah Tangga.” *Desimal: Jurnal Matematika* 2, no. 3 (2019): 281–88. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/desimal/article/view/4692/3080>.
- Rinaldi, Achi, Novalia, and Muhammad Syazali. *Statistika Inferensial Untuk Ilmu Sosial Dan Pendidikan*. Cetakan 1. Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2020.
- Rinaldi, Achi, Yuni Susianto, Budi Santoso, and Wahyu Kusumaningtyas. “Spatial Modeling for Poverty: The Comparison of Spatial Error Model and Geographic Weighted Regression.” *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 12, no. 1 (2021): 237–51. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-jabar/article/view/8671/4585>.
- Rohmah, Ida Syafa'atur, and Jalu Aji Prakoso. “Pengaruh IPM, RLS, TPT, Dan Pengeluaran Perkapita Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Barat.” *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan* 2, no. 6 (2022): 255–66. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i6.294>.
- Roring, Gaby Dainty Juliet, Anderson G. Kumenaung, and Agnes L. Ch. P. Lopian. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pendidikan Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) 4 Kota Di Provinsi Sulawesi Utara.” *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 20, no. 4 (2020): 70–87.
- Rorong, Ita Pingkan F. “Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah Vol 23. No 1 (2022)” 23, no. 1 (2022): 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/jpekd.44441.23.3.2022>.
- Sanjayawati, Eka. “Penerapan Pendekatan Kontesktual Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa SMK Di Kota Cimahi.” *Didaktik* 9, no. 1 (2015): 33–39. <https://ejournal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/didaktik/article/view/115>.

- Santika, Asnidar. “Pengaruh Jumlah Penduduk , Angka Harapan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia” 2, no. 4 (2022): 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/optimal.v2i4.742>.
- Sari, Mia Aprilia. “Analisis Pengaruh Ekspor Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2010-2019.” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, 2021.
- Sitinjak, Labora, and Apriyanus Umbu Kadu. “Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mahasiswa Semester IV Akper Husada Karya Jaya Tahun Akademik 2015/2016.” *Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya* 2, no. 2 (2016): 23–27. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.59374/jakhkj.v2i2.33>.
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method Edisi Kedua*. Depok: PT Tajagrafindo Persada, 2017.
- Supardi. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publocation, 2011.
- Surbakti, Sinarta Putra P., Masruri Muchtar, and Pardomuan Robinson Sihombing. “Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Periode 2015-2021.” *Ecoplan* 6, no. 1 (2023): 37–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.20527/ecoplan.v6i1.631>.
- Susanto, Rudy, and Indah Pangesti. “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di DKI Jakarta” 5, no. 4 (2019): 340–50. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/JABE/article/view/4183/2595>.
- Syafrina Hasibuan, Lailan. “Analisis Pengaruh IPM, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Dan Kemiskinan Di Indonesia.” *Jurnal-Lp2m.Umnaw.Ac.Id* 8, no. 1 (2023): 53–62. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JP2SH/article/view/2075/1261>.
- Taufik. “Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia Pada Aspek

Pendidikan Di Kabupaten Takalar.” Universitas Muhammadiyah Makasaar, 2022.

Wati, Endar, and Arief Sadjiarto. “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Kemiskinan.” *Jurnal Ecodunamika* 2, no. August (2019): 128. <https://ejournal.uksw.edu/ecodunamika/article/view/1747>.

Yanwar, Alkat, and Abi Fadila. “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis : Dampak Pendekatan Saintifik Ditinjau Dari Kemandirian Belajar.” *Desimal: Jurnal Matematika* 2, no. 1 (2019): 9–22. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/desimal/article/view/3204/2543>.

Yoyo Karyono, Ema Tusianti, I Gusti Ngurah Agung Rama Gunawan, Adi Nugroho, Alvina Clarissa. *Indeks Pembangunan Manusia 2020*. Edited by Wisnu Winardi Ali Said. Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2021.



